

SKRIPSI

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN TINGKAT DEPRESI
PADA LANSIA DI PSTW KASIH SAYANG IBU
BATUSANGKAR TAHUN 2026**

Penelitian Keperawatan Gerontik



**HIJRATUL HASNAH
2511316015**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN TINGKAT DEPRESI
PADA LANSIA DI PSTW KASIH SAYANG IBU
BATUSANGKAR TAHUN 2026**

Penelitian Keperawatan Gerontik

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Pada Fakultas Keperawatan
Universitas Andalas**

oleh

**HIJRATUL HASNAH
NIM. 2511316015**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2026**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
JULI 2026

Nama : Hijratul Hasnah
NIM : 2511316015

Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Depresi Pada Lansia
di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar Tahun 2026

ABSTRAK

Lansia yang tinggal di panti sosial memiliki risiko mengalami depresi karena perubahan pola kehidupan dan keterpisahan dari keluarga. Spiritualitas berperan sebagai salah satu faktor yang menjadi sumber coping yang dapat memberikan ketenangan, harapan, penerimaan diri, serta membantu lansia menemukan makna dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah 70 orang lansia yang berada di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dengan jumlah sampel sebanyak 60 lansia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner spiritualitas dan *Geriatric Depression Scale* (GDS). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata skor spiritualitas lansia adalah 70,0 sedangkan rerata tingkat depresi sebesar 15,4. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi (r) = -0,723. Terdapat hubungan negatif dengan kekuatan hubungan yang kuat antara spiritualitas dan tingkat depresi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi spiritualitas lansia maka semakin rendah tingkat depresi yang dialami. Spiritualitas yang baik dapat menjadi faktor protektif dalam membantu lansia menghadapi perubahan kehidupan pada masa lanjut usia. Diharapkan pihak PSTW dapat mengembangkan program yang mendukung peningkatan spiritualitas dan psikososial secara rutin, seperti terapi dzikir konseling spiritual, serta interaksi sosial antar lansia.

Kata Kunci : Spiritualitas, Depresi, Lansia,
Daftar Pustaka : 42 (2010-2026)

*FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY*

JULY 2026

Name : Hijratul Hasnah

NIM : 2511316015

*The Relationship Between Spirituality and Depression Levels Among Elderly
at PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar in 2026*

ABSTRACT

Elderly individuals living in social care institutions are at risk of experiencing depression due to changes in life patterns and separation from family. Spirituality plays an important role as a coping resource that can provide peace, hope, self-acceptance, and help older adults find meaning in life. This study aimed to determine the relationship between spirituality and depression levels among elderly individuals at PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar in 2026. This research employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 70 elderly individuals residing at PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, with a sample of 60 elderly selected using purposive sampling techniques. Data were collected using spirituality questionnaires and the Geriatric Depression Scale (GDS). Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Spearman Rank correlation test. The results showed that the mean spirituality score among elderly participants was 70.0, while the mean depression level score was 15.4. The Spearman Rank test indicated a significant relationship between spirituality and depression levels among the elderly, with a p -value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of -0.723. A strong negative correlation was found between spirituality and depression levels, indicating that higher levels of spirituality were associated with lower levels of depression experienced by the elderly. Good spirituality can serve as a protective factor in helping elderly individuals cope with life changes during the aging process. It is expected that PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar can develop programs that support the improvement of spirituality and psychosocial support programs through religious activities, spiritual counseling, and group activities that promote self-acceptance and social interaction among older adults as an effort to prevent depression.

Keywords: Spirituality, Depression, Elderly

References: 42 (2010–2026)